

**PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKANN  
PARTISIPASI INVESTASI BERKELANJUTAN DI KALANGAN  
GENERASI Z DI INDONESIA**

Firda Nafisatul Mar'ah

Juni Pujianti

Rifi Suryaningtyas

Universitas Pekalongan

[firdaf100@gmail.com](mailto:firdaf100@gmail.com)

[junipujianti06@gmail.com](mailto:junipujianti06@gmail.com)

[rifisuryaningtyas@gmail.com](mailto:rifisuryaningtyas@gmail.com)

***Abstract***

*This study aims to analyze the influence of social media on sustainable investment participation among Generation Z in Indonesia. A qualitative research method is used, collecting data from relevant sources. The analysis results show that investment awareness in the capital market is influenced by financial literacy levels. Further research is recommended to investigate the effectiveness of fintech platforms and the impact of economic and psychological factors on Generation Z's investment behavior in the long term. The findings of this study indicate that financial literacy has a significant impact on investment decisions, while social media has a positive influence but does not reach statistical significance in influencing investment decisions.*

**Keywords:** *Social Media, Sustainable Investment, Generation Z, Investment Behavior.*

**Pendahuluan**

Media sosial dapat menjadi sumber *resource* yang timbul dari adanya interaksi antara orang-orang dalam suatu komunitas digital. Sebagai platform yang memfasilitasi pertukaran informasi, media sosial tidak hanya menjadi sarana berkounikasi, tetapi berkembang menjadi strategis dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Berdasarkan preferensi penggunaan media referensi, terdapat 582 dari 775 responden atau 75,10% responden memilih media sosial sebagai sumber referensi yang paling diminati untuk mengakses informasi pasar

modal. Temuan ini mengonfirmasi hasil wawancara mendalam dimana peran influencer dan Key Opinion Leader (KOL) menjadi dominan dalam menentukan preferensi pemilihan media referensi.

Fenomena investasi berkelanjutan *sustainable investment* telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, Sustainable investment dinilai sebagai genre investasi dengan pertumbuhan yang paling pesat di pasar modal di berbagai belahan dunia saat ini. 9 *Sustainable investment* secara umum mempunyai definisi sebagai suatu pendekatan dan produk investasi yang turut mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola, atau yang dalam terjemahan bahasa Inggrisnya adalah *environment, social, and governance*. Dalam beberapa literatur, *sustainable investment* sering disebut juga sebagai ESG investment atau ESG investing, yang mana ESG merupakan singkatan dari *Environment, Social, and Governance*. 10 *Sustainable investing* telah menjadi kategori investasi yang sedang “booming”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media sosial dalam meningkatkan partisipasi investasi berkelanjutan di kalangan Generasi Z di Indonesia. Secara khusus, studi ini akan mengkaji bagaimana konten dan interaksi di media sosial mempengaruhi pemahaman, minat, dan keputusan Generasi Z dalam berinvestasi pada instrumen berkelanjutan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan strategi komunikasi digital untuk edukasi investasi berkelanjutan, serta menyediakan rekomendasi praktis bagi pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan pemanfaatan media sosial untuk mendorong pertumbuhan investasi berkelanjutan di Indonesia.

### **Permasalahan**

Generasi Indonesia Z masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang investasi berkelanjutan, termasuk prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*). Informasi yang tersedia seringkali secara teknis dan tidak menarik bagi kaum muda, membuatnya sulit untuk dipahami dan diterapkan.

Media sosial memainkan peran utama dalam pembentukan pandangan generasi, tetapi sering dipenuhi oleh tren dalam investasi jangka pendek yang terpapar risiko tinggi, seperti saham viral dan kripto spekulatif. Kurangnya sumber pendidikan yang dapat diandalkan dan sejati membuat Gen Z lebih rentan terhadap informasi yang tidak berkelanjutan atau strategi investasi.

Sebagian besar konten investasi di media sosial difokuskan pada dampak jangka panjang dan keuntungan yang lebih cepat daripada keberlanjutan. Influencer dan pengembang konten keuangan lebih cenderung membahas seberapa cepat mereka dapat memperoleh manfaat daripada mencapai pentingnya investasi sosial dan yang bertanggung jawab secara ekologis. Tidak semua informasi investasi tentang media sosial tersedia dari para ahli atau lembaga resmi. Oleh karena itu, ada risiko informasi yang tidak akurat atau menyesatkan. Pendidikan formal melalui investasi berkelanjutan masih terbatas, sehingga Generasi Z belajar lebih banyak dari media sosial tanpa panduan yang jelas.

Banyak produk investasi berkelanjutan masih dianggap eksklusif atau hanya dapat diakses oleh investor dengan modal besar. Transparansi apakah investasi benar-benar berkelanjutan atau apakah strategi pemasaran belaka (*Greenwash*) masih menjadi tantangan. Karena jumlah dana yang diinvestasikan di media sosial tanpa pengawasan yang jelas, generasi Z rentan terhadap penipuan dan investasi yang montok. Tidak ada kebijakan atau peraturan yang ketat untuk memastikan bahwa informasi tentang investasi berkelanjutan di media sosial berasal dari sumber yang dapat diandalkan. Perusahaan dan platform investasi harus lebih transparan untuk memberikan produk yang benar-benar berkelanjutan, bukan hanya *Greenwashing* (pencitraan hijau).

## **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa media sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan partisipasi investasi berkelanjutan di kalangan Generasi Z di Indonesia. Media sosial berperan sebagai sumber informasi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan Generasi Z tentang

investasi berkelanjutan. Penggunaan media sosial dapat mempengaruhi perilaku investasi Generasi Z, khususnya dalam hal peningkatan partisipasi investasi berkelanjutan. Media sosial juga berfungsi sebagai platform untuk membangun komunitas investasi berkelanjutan di kalangan Generasi Z, sehingga memfasilitasi pertukaran informasi dan pengalaman.

### **Peningkatan Kesadaran Investasi Berkelanjutan melalui Media Sosial**

Generasi Z secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengakses informasi tentang investasi berkelanjutan, serta membagikan pengetahuan dan pengalaman mereka. Platform media sosial seperti Instagram, TikTok, dan Twitter menjadi wadah bagi Generasi Z untuk menyampaikan pandangan dan pendapat mereka tentang investasi berkelanjutan, serta memobilisasi dukungan dari komunitas online. Melalui media sosial, Generasi Z dapat mengakses informasi tentang investasi berkelanjutan secara cepat dan luas, sehingga memungkinkan mereka untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasi. Selain itu, media sosial juga memfasilitasi interaksi dan diskusi antara Generasi Z dengan komunitas investasi berkelanjutan, sehingga meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses investasi berkelanjutan. Dengan demikian, media sosial berperan penting dalam meningkatkan kesadaran Generasi Z tentang investasi berkelanjutan, serta memungkinkan mereka untuk menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses investasi berkelanjutan.

### **Pengaruh ESG terhadap Investasi Berkelanjutan**

Kekhawatiran masyarakat yang berkembang tentang masalah lingkungan dan keberlanjutan sosial telah menyebabkan perubahan pada investor ketika memutuskan keputusan investasi. Menurut Saputra's penelitian (2024), ada kesadaran yang semakin besar tentang lingkungan dan minat pada investasi berbasis hijau atau ESG. Konsep *Environmental, Social, and Governance* (ESG) telah menjadi perhatian global, khususnya di dunia investasi. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah konsep yang mengintegrasikan praktik dan fungsi bisnis yang berkelanjutan sebagai indikator non-keuangan yang mencakup tiga aspek: manajemen lingkungan, sosial dan perusahaan (Yudha & Rahman, 2024). Menerapkan ESG adalah komponen penting untuk proses keputusan

pertimbangan dan beberapa langkah strategis yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (Rismanto, 2024).

Peningkatan kesadaran lingkungan ini telah menyebabkan investasi berkelanjutan menjadi sertifikat utama, dengan fokus pada dunia keuangan modern. Aryoso & Santi (2023) menunjukkan bahwa baik investor dan bisnis semakin menyadari pentingnya manfaat jangka panjang dari investasi berkelanjutan, dan bahwa investasi berkelanjutan menjadi prioritas. Ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mencari manfaat finansial, tetapi juga dengan mempertimbangkan dampak investasi terhadap lingkungan dalam jangka panjang. Ini menekankan nilai rasional dari komunitas investasi dan sekarang lebih memperhatikan kesinambungan sebagai bagian dari strategi keuangan jangka panjangnya.

Menurut Sari et al. (2023) menekankan bahwa implementasi ESG yang terkait dengan investasi berkelanjutan dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Penggunaan ESG menjadi strategi penting dalam mengoptimalkan portofolio investor, karena ESG dapat memperhitungkan dampak sosial dan ekologis yang diciptakan investor berdasarkan investasi. Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan ESG menerapkan praktik ESG, yang dapat meningkatkan digitalisasi investor.

Menurut Sarnisa et al. (2022), Investor mempercayai perusahaan dengan struktur tata kelola yang jelas dan transparan, memimpin bisnis hukum, dan tidak memiliki pelanggaran hak-hak etis. Jika ini adalah peringkat positif dari investor yang tentunya akan meningkatkan minat untuk berinvestasi. Ini menunjukkan bahwa pemerintah yang baik tidak hanya pekerjaan jangka pendek, tetapi juga memberikan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Investor cenderung berinvestasi di perusahaan yang bekerja untuk praktik ESG yang baik. Ini karena mengurangi risiko dan meningkatkan kemungkinan manfaat jangka panjang. Investasi mempertimbangkan manajemen risiko ESG sebagai faktor penting ketika memutuskan investasi di perusahaan tertentu. Semakin tinggi risiko ESG, semakin sedikit nilai perusahaan. Sebaliknya, kinerja ESG yang baik pada risiko ESG rendah meningkatkan nilai perusahaan (Stiadi et al., 2023). Oleh karena itu, perusahaan yang melaporkan keberlanjutan dan kinerja

ESG positif dapat menarik lebih banyak minat dari investor dan dapat memengaruhi keputusan investasi mereka.

Eka et al. (2024) juga menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan sosial memiliki dampak signifikan pada keputusan investasi. Ini berarti bahwa faktor lingkungan dan sosial memainkan peran utama dalam perhatian investor dalam menangani masalah ini. Di mata investor, perusahaan yang menerapkan keberlanjutan ekologis dan tanggung jawab sosial lebih menarik. Ini menunjukkan bahwa penerapan praktik ESG yang baik tidak hanya memberikan keuntungan positif bagi reputasi perusahaan, tetapi juga berfungsi sebagai keunggulan kompetitif yang membedakan perusahaan dari para pesaingnya.

Penelitian Putri et al. (2023) menunjukkan bahwa integrasi faktor ESG berdampak pada keputusan investasi yang dibuat oleh Generasi Z. Generasi ini lebih cenderung memilih investasi nilai sosial dan yang sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa tren investasi berbasis ESG berkembang dengan meningkatnya partisipasi generasi muda di pasar investasi.

### **Dampak Media Sosial terhadap Partisipasi ESG**

Media sosial memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi masyarakat dalam investasi berkelanjutan (ESG). Media sosial dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya ESG dan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat. Selain itu, media sosial juga dapat memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam ESG dengan menyediakan platform untuk berbagi informasi dan pengalaman.

Namun, perlu diingat bahwa media sosial juga dapat memiliki dampak negatif terhadap partisipasi ESG. Misalnya, media sosial dapat menyebarkan informasi yang tidak akurat atau menyesatkan tentang ESG, yang dapat mempengaruhi kesadaran dan partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi ESG.

### **Simpulan**

Media sosial berperan penting dalam meningkatkan kesadaran Generasi Z tentang investasi berkelanjutan dan memfasilitasi interaksi dan diskusi untuk mereka serta memungkinkan mereka untuk menjadi lebih aktif. Sehingga

meningkatkan partisipasi aktif mereka dalam proses investasi berkelanjutan. Kekhawatiran masyarakat yang berkembang tentang masalah lingkungan dan keberlanjutan sosial telah menyebabkan perubahan pada investor ketika memutuskan keputusan investasi. Menurut Saputra's penelitian, ada kesadaran yang semakin besar tentang lingkungan dan minat pada investasi berbasis hijau atau ESG. Investor cenderung berinvestasi di perusahaan yang bekerja untuk praktik ESG yang baik. Ini karena mengurangi risiko dan meningkatkan kemungkinan manfaat jangka panjang. Investasi mempertimbangkan manajemen risiko ESG sebagai faktor penting ketika memutuskan investasi di perusahaan tertentu.

Menunjukkan bahwa integrasi faktor ESG berdampak pada keputusan investasi yang dibuat oleh Generasi Z. Generasi ini lebih cenderung memilih investasi nilai sosial dan yang sesuai. Temuan ini menunjukkan bahwa tren investasi berbasis ESG berkembang dengan meningkatnya partisipasi generasi muda di pasar investasi. Media sosial memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi masyarakat dalam investasi berkelanjutan.

### **Referensi**

- Andana, N. H. (2023). Peran Media Sosial dalam Membentuk Perilaku Investasi Generasi Z: Perspektif Persepsi Risiko di Kota Blitar. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 433-434.
- Aryoso, H. &. (2023). Milenial dan Investasi Berkelanjutan: Menghindari Jebakan Greenwashing. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(04).
- Eka, A. P. (2024). Analysis of The Influence of Social and Environmental Factors on Corporate Investment Decisions: ESG Approach in Financial Management.
- Nabilah, N. H. (2024). PERAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MEMENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR PADA INVESTASI BERKELANJUTAN: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, , 2(12).
- Novi Anita, P. N. (2024). PENGARUH FINANCIAL LITERACY DAN MEDIA SOSIAL, TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DI PASAR MODAL DENGAN BRAND AMBASSADOR INFLUENCER SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 355-357.

- Rismanto. (2024). Penerapan ESG (Environmental, Social, Governance) dalam Strategi Investasi Keuangan.
- Sari, V. R. (2023). Eksistensi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam Portofolio Investor sebagai Manifestasi Investasi Berkelanjutan.
- Sarnisa, W. D. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social and Governance (ESG) Dalam Penerapan GCG. *jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 2(3), 756.
- Stiadi, D. Y. (2023). Moderasi ESG Risk pada Keputusan Investasi terhadap Return Saham. 12(1), 2541–1403.
- Yudha, F. R. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251-262.
- Zainudin, A. (2024). PERAN MEDIA SOSIAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI GENERASI Z DI PEDESAAN PADA PEMILU TAHUN 2024 SUATU STUDI DI DESA SUNGAI ANA KECAMATAN SINTANG . *FOKUS*, 297-298.